

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VII UPTD SMP NEGERI 1 KEC. KAPUR IX

Fauzan¹, Jazwinarti²

Mathematics Departement, Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Hamka, Padang, Indonesia

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP

²Dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP

¹fauzanf677@gmail.com

Abstract – This study aims to see how the influence of motivation on mathematics learning outcomes of class VII students of UPTD SMP Negeri 1 Kec. Kapur IX. Learning outcomes good and rewarding comes to students when learning motivation both from within and from outside the great student. The study is a descriptive quantitative research with a correlational approach to influence between variables and other variables. The data analysis shows that the coefficient value of correlation r_{count} (0,926) is greater than the r_{table} (0,273) at significant of 5% and has an impact of 85%, which means influence the learning motivation to learning outcomes mathematics is 85% and the rest are affected by other uninvolved variables in the study.

Keywords – Descriptive Research, Learning Motivation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan. Apabila dicermati, matematika hampir ada dalam setiap kegiatan yang dilakukan setiap orang, mulai dari hal-hal yang paling sederhana sampai dalam hal-hal yang paling rumit.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang relatif menetap. Motivasi merupakan dorongan dari suatu kegiatan yang berpengaruh pada tingkah laku seseorang supaya hatinya tergerak untuk melaksanakan sesuatu kegiatan sehingga tercapai hasil serta tujuan yang diinginkan. Hasil belajar yang baik akan terwujud jika adanya motivasi belajar yang kokoh dari peserta didik yang membuatnya giat dan tekun dalam belajar. Tetapi pada realitanya masih banyak peserta didik yang motivasinya rendah untuk belajar matematika, hal ini berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 3 – 10 desember 2020 dikelas VII UPTD SMP Negeri Kec. Kapur IX, terlihat bahwa selama pembelajaran peserta didik tidak terlihat menunjukkan kesungguhan dalam belajar. Dari hasil penilaian Ujian Harian (UH)

terlihat bahwa banyak peserta didik di kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Kec. Kapur IX yang masih mendapatkan nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kurangnya motivasi belajar peserta didik akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah, akan mengakibatkan rasa malas dalam belajar matematika sehingga hasil belajar peserta didik akan rendah. Begitu juga sebaliknya, jika motivasi belajar peserta didik tinggi, maka hasil belajar peserta didik juga akan tinggi.

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap kegiatan pembelajaran seseorang. Motivasi belajar adalah komponen pendukung yang dapat memaksimalkan wawasan peserta didik dan menuntun mereka untuk mencapai prestasi yang lebih baik, tanpa motivasi mungkin peserta didik tidak efektif dalam belajar. Menurut Sardiman (2016: 75) motivasi belajar merupakan dorongan yang akan menimbulkan kegiatan pembelajaran dari dalam diri peserta didik, sehingga tujuan yang diinginkan oleh peserta didik itu dapat dicapai.

Menurut Dalyono (2007: 57) seseorang belajar dengan motivasi tinggi, akan melakukan kegiatan pembelajaran dengan giat, penuh

semangat atau kegembiraan. Di sisi lain, seseorang belajar dengan motivasi rendah, akan mengakibatkan rasa malas dan tidak memiliki keinginan untuk menyelesaikan tugas dari pelajaran. Motivasi belajar peserta didik harus terus diperkuat agar hasil belajar peserta didik menjadi maksimal.

Menurut Uno (2007: 27-29), terdapat beberapa peran penting dalam motivasi belajar, yaitu:

- 1) Motivasi menentukan penguatan belajar, ketika seorang peserta didik menemui suatu masalah yang membutuhkan penyelesaian yang hanya dapat diselesaikan dengan bantuan hal-hal yang pernah dialaminya.
- 2) Motivasi memeperjelas tujuan pembelajaran. Peserta didik akan senang mempelajari sesuatu, sebab yang dipelajarinya sudah diketahuinya atau sudah dirasakan tujuan dari pembelajaran bagi peserta didik.
- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar. Peserta didik sudah memiliki motivasi belajar akan berusaha untuk memepelajarinya dengan penuh tekad, dengan keinginan mendapatkan hasil yang bagus.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 200) hasil belajar merupakan tingkat kemajuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan suatu kegiatan pembelajaran yang digambarkan dengan nilai. Hasil adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan pembelajaran.

Dalam kerangka pendidikan nasional tujuan pendidikan memanfaatkan karakterisasi pengambilan hasil belajar dari Beyamin S. Blossom dalam Ahmad Susanto (2013: 6-12), pada umumnya hasil belajar dibagi dalam tiga aspek, yaitu:

- 1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif mengidentifikasi kemampuan intelektual seseorang. Hasil belajar pada aspek kognitif mengakibatkan peserta didik dalam siklus penalaran seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa, sintesis dan evaluasi.

- 2) Aspek Afektif

Aspek afektif mengidentifikasi kemampuan yang berkenaan dengan sikap, seperti perasaan dan emosi. Tingkatan aspek afektif menjangkau dari hal yang sederhana hingga tingkatan yang sangat kompleks, yaitu penerimaan, tanggapan penilaian, pengorganisasian, dan karakteristik nilai.

- 3) Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor mengidentifikasi kemampuan yang berkaitan dengan gerakan-gerakan otot. Tingkatan aspek psikomotor ini terbagi atas dua, yaitu: tingkatan dasar (meliputi observasi, klasifikasi, komunikasi, pengukuran, dan prediksi, dan tingkatan terpadu (menentukan variabel, menentukan tabel data, menyusun grafik, dan melakukan eksperimen).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2013: 37) menyatakan "Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yang mempunyai hubungan sebab akibat". Dalam penelitian yang dilakukan melibatkan dua variabel, yaitu motivasi belajar dan hasil belajar matematika.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Kec. Kapur IX tahun ajaran 2020/2021. Pemilihan sample dilakukan dengan cara simple random sampling. Dari pengacakan diperoleh 51 orang peserta didik sebagai anggota sampel penelitian (Sugiyono, 2018: 134).

Variable bebas pada penelitian ini adalah motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika peserta didik dikelas VII UPTD SMP Negeri 1 Kec. Kapur IX.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden, berupa angket motivasi belajar yang diisi langsung oleh peserta didik. Data sekunder berupa hasil ujian akhir semester

ganjil tahun pelajaran 2020/2021 dan data jumlah peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Kec. Kapur IX.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa kuesioner atau anget yang tersusun menurut skala *likert* dengan metodologi pembuatan kalimat bersifat positif dan negative yang diidentifikasi dengan kedua variabel penelitian.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik berupa angket atau kuesioner yang sudah disusun. Kuesioner tersebut berupa pernyataan yang diberikan kepada responden secara langsung yaitu dengan memberikan seperangkat pernyataan tertulis dengan menggunakan skala *likert* yang selanjutnya peserta didik diminta untuk mengumpulkan kembali hasil dari angket yang sudah diisi oleh peserta didik kepada peneliti (Arikunto, 2010: 190).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1) Motivasi belajar

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh nilai mean sebesar 93,45, nilai median sebesar 93, nilai modus sebesar 90, nilai standar deviasi sebesar 11,2, nilai maksimum sebesar 114 dan nilai minimum sebesar 69.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
69 – 75	4	7,9%
76 – 82	5	9,8%
83 – 89	6	11,7%
90 – 96	17	33,3%
97 – 102	9	17,7%
103 – 108	5	9,8%
109 – 114	5	9,8%
Jumlah	51	100%

Dari tabel 1 diatas, terlihat bahwa motivasi belajar peserta didik paling banyak terletak pada interval 90 – 96 yaitu sebanyak 17 orang peserta didik dan paling sedikit terletak pada interval 69 – 75 yaitu sebanyak 4 orang peserta didik. Dari pengolahan data diperoleh rata-rata tingkat

pencapaian motivasi belajar belajar peserta didik adalah 62%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dikelas VII UPTD SMP Negeri 1 Ke. Kapur IX masih tergolong rendah.

2) Hasil belajar

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh nilai mean sebesar 72,31, nilai median sebesar 72, nilai modus sebesar 72, nilai standar deviasi sebesar 9,07, nilai maksimum sebesar 90 dan nilai minimum sebesar 56.

Table 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika

Interval.	Frekuensi.	Persentase.
56 – 60	8	15,7%
61 – 65	5	9,8%
66 – 70	8	15,7%
71 – 75	11	21,6%
76 – 80	10	19,6%
81 – 85	5	9,8%
86 – 90	4	7,8%
Jumlah	51	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas, terlihat bahwa hasil belajar yang paling banyak terletak pada selang interval 71 – 75 sebanyak 11 orang peserta didik dan yang paling sedikit terletak pada selang interval 86 – 90 sebanyak 4 orang peserta didik. Dari pengolahan data diperoleh tingkat rata-rata pencapaian hasil belajar peserta didik adalah 72,3%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hasil belajar yang dimiliki peserta didik di kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Kec. Kapur IX tergolong sedang.

3) Hasil Uji Korelasi

Dari hasil analisis menunjukkan nilai dari koefisien korelasi (r) adalah 0,926 bertanda positif yang berarti ada hubungan yang searah, dengan demikian semakin besar motivasi belajar maka hasil belajar peserta didik semakin meningkat. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r dengan besaran korelasi 0,926 maka motivasi belajar berkorelasi tinggi dengan hasil belajar. Uji signifikansi didapat nilai $P - Value = 0,000$ yang berarti hubungan

antara kedua variabel tersebut signifikan pada taraf 0,05.

Table 3. Hasil Uji Korelasi

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.926**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	51	51
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.926**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	51	51

** . Correlation.is.significant.at.the 0.01 level (2-tailed).

Sumbangan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar digunakan perhitungan koefisien determinasi, dengan perhitungan koefisien determinasi $KP = r^2 \times 100\% = 85\%$, artinya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik adalah 85% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. PEMBAHASA

Hasil analisis dengan uji korelasi *produk moment* menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik di kelas VII UPTD SMP Negeri 1 kec. Kapur IX. Korelasi diantara motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar termasuk kategori tinggi. Keterkaitan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan dalam dunia pendidikan.

Motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar pada hasil belajar matematika peserta didik. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar peserta didik yang cukup konklusif, dikarenakan motivasi merupakan pendorong dalam diri peserta didik yang

mengakibatkan semangat belajar, sehingga target pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Motivasi adalah kehendak atau keinginan untuk mencapai sesuatu. Keinginan tersebut terlihat dari upaya seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Seseorang yang mempunyai motivasi yang tinggi akan lebih tekun berusaha daripada seseorang yang mempunyai motivasi yang rendah. Dari hasil penelitian, peserta didik menunjukkan bahwa sebagian peserta didik cukup termotivasi dalam melakukan pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik di kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Kec. Kapur IX serta terdapat variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Kec. Kapur IX” adalah bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 1 kec. Kapur IX dengan koefisien korelasi sebesar 0,926 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$, artinya setiap peningkatan 1 satuan motivasi belajar akan meningkatkan 0,926 hasil belajar matematika. Serta diperoleh koefisien determinan sebesar 85% dan 15% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian dan penulisan jurnal penelitian ini tidak terlepas dari dukungan serta arahan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang terlibat. Terumata untuk kedua orang tua penulis yang telah memberikan motivasi, dosen-dosen serta rekan-rekan seperjuangan dari

jurusan FMIPA UNP dan kepada pihak sekolah yang telah memberi izin bagi penulis untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi Paikem)*. Surabaya: Pustaka.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara